



## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sistem Informasi Manajemen sekarang tidak lagi berkembang dalam bidang usaha saja, tapi sudah digunakan dalam berbagai bidang, dari mulai pendidikan, kedokteran, industri, dan masih banyak lagi. Ini menandakan bahwa Informasi yang akurat dan cepat dibutuhkan di berbagai bidang.

Sistem adalah satu kesatuan komponen yang saling terhubung dengan batasan yang jelas bekerja bersama-sama untuk mencapai seperangkat tujuan. Sistem informasi adalah kombinasi dari *people*, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, sumber-sumber data, prosedur dan kebijakan yang terorganisasi dengan baik yang dapat menyimpan, mengadakan lagi, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi. Orang bergantung pada sistem informasi untuk berkomunikasi antara satu sama lain dengan menggunakan berbagai jenis alat fisik (*hardware*), perintah dan prosedur pemrosesan informasi (*software*), saluran komunikasi (jaringan) dan data yang disimpan (sumber daya data). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi memberikan peran yang sangat penting dalam bidang pendidikan terutama di sekolah, sehingga seringkali orang menggunakan keunggulan sistem informasi yang ia gunakan sebagai kunci strategi pengelolaan bidang pendidikan atau sekolah.

Sekolah merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa pendidikan. Organisasi sendiri memiliki pengertian suatu kumpulan orang yang saling bekerja sama demi mencapai tujuan tertentu. Sekolah sendiri merupakan organisasi yang memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan dalam bidang pendidikan. Keberhasilan suatu proses pendidikan tidak terlepas dengan adanya manajemen sekolah. Manajemen sekolah dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah memerlukan adanya Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang membantu atau menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pimpinan dalam pengelolaan sekolah.



Kegiatan di sekolah dalam bidang manajemen meliputi beberapa aspek pengelolaan seperti pengelolaan keuangan sekolah, administrasi sekolah, kepegawaian sekolah, sarana prasarana, dan hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar. Dari bidang manajemen sekolah tersebut dalam pengambilan keputusannya tindak terlepas dengan adanya pemanfaatan informasi, terutama informasi yang menyangkut dalam bidang manajemen masing-masing. Informasi sendiri memiliki pengertian suatu data yang sudah diolah dan siap untuk dijadikan acuan atau referensi dalam pengambilan keputusan. Data disini adalah merupakan suatu kumpulan dari peristiwa-peristiwa yang terjadi baik berupa kualitatif maupun kuantitatif.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas penulis membatasi pembahasan dalam makalah ini dengan merumuskan masalah dalam penulisan makalah ini antara lain sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah konsep dasar dari Sistem Informasi Manajemen?
- b. Bagaimanakah peran Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan dan pengembangan organisasi sekolah?

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah

- a. Untuk mengetahui konsep dasar dari Sistem Informasi Manajemen.
- b. Untuk mengetahui kebermanfaatan SIM dalam pengembangan dan pengelolaan sekolah.



## PEMBAHASAN

### A. Definisi Sistem Informasi Manajemen

Informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi di dalam sebuah organisasi yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah organisasi. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu organisasi akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Disamping itu, sistem informasi yang dimiliki seringkali tidak dapat bekerja dengan baik. Masalah utamanya adalah bahwa sistem informasi tersebut terlalu banyak informasi yang tidak bermanfaat atau berarti (sistem terlalu banyak data). Memahami konsep dasar informasi adalah sangat penting (vital) dalam mendesain sebuah sistem informasi yang efektif (*effective business system*). Menyiapkan langkah atau metode dalam menyediakan informasi yang berkualitas adalah tujuan dalam mendesain sistem baru.

Sebuah organisasi pendidikan atau sekolah dalam menjalankan proses pelaksanaan pendidikan memerlukan suatu informasi agar bisa menjalankan kegiatannya sehari-hari. Daftar jumlah pengajar atau guru, jumlah siswa, rencana penganggaran pelaksanaan pendidikan dalam waktu satu tahun, rencana pelaksanaan kegiatan pendidika satu tahun ke depan, dan kegiatan manajemen lainnya. Semua ini dan hal-hal lainnya adalah kegiatan pengolahan data dan harus dianggap bersifat pekerjaan juru tulis yang mengikuti suatu prosedur standar tertentu. Komputer bermanfaat untuk tugas-tugas pengolahan data semacam ini, tetapi sebuah sistem informasi manajemen melaksanakan pula tugas-tugas lain dan lebih dari sekedar sistem pengolahan data. Adalah sistem pengolahan informasi yang menerapkan kemampuan komputer untuk menyajikan informasi bagi manajemen dan bagi pengambilan keputusan.



Sistem informasi manajemen digambarkan sebagai sebuah bangunan piramida dimana lapisan dasarnya terdiri dari informasi, penjelasan transaksi, penjelasan status, dan sebagainya. Lapisan berikutnya terdiri dari sumber-sumber informasi dalam mendukung operasi manajemen sehari-hari. Lapisan ketiga terdiri dari sumber daya sistem informasi untuk membantu perencanaan taktis dan pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen. Lapisan puncak terdiri dari sumber daya informasi untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan oleh tingkat manajemen.

Definisi sebuah **sistem informasi manajemen**, istilah yang umum dikenal orang adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah “*data base*”.

## **B. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM)**

Sesungguhnya, konsep sistem informasi telah ada sebelum munculnya komputer. Sebelum pertengahan abad ke-20, pada masa itu masih digunakan kartu *punch*, pemakaian komputer terbatas pada aplikasi akuntansi yang kemudian dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Namun demikian para pengguna – khususnya dilingkungan perusahaan masih mengesampingkan kebutuhan informasi bagi para manajer. Aplikasi akuntansi yang berbasis komputer tersebut diberi nama pengolahan dataelektronik (PDE).

*Pada* tahun 1964, komputer generasi baru memperkenalkan prosesor baru yang menggunakan *silicon chip circuitry* dengan kemampuan pemrosesan yang lebih baik. Untuk mempromosikan generasi komputer tersebut, para produsen memperkenalkan konsep sistem informasi manajemen dengan tujuan utama yaitu aplikasi komputer adalah untuk menghasilkan informasi bagi manajemen. Ketika itu mulai terlihat jelas bahwa komputer mampu mengisi kesenjangan akan alat bantu yang mampu menyediakan informasi manajemen. Konsep SIM ini dengan sangat cepat diterima oleh beberapa perusahaan dan institusi pemerintah dengan



skala besar seperti Departemen Keuangan khususnya untuk menangani pengelolaan anggaran, pembiayaan dan penerimaan negara. Namun demikian, para pengguna yang mencoba SIM pada tahap awal menyadari bahwa penghalang terbesar justru datang dari para lapisan manajemen tingkat menengah – atas.

Perkembangan konsep ini masih belum mulus dan banyak organisasi mengalami kegagalan dalam aplikasinya karena adanya beberapa hambatan, misalnya:

- a. Kekurangpahaman para pemakai tentang komputer,
- b. Kekurangpahaman para spesialis bidang informasi tentang bisnis dan peran manajemen,
- c. Relatif mahal nya harga perangkat komputer,
- d. Serta terlalu berambisinya para pengguna yang terlalu yakin dapat membangun sistem informasi secara lengkap sehingga dapat mendukung semua lapisan manajer.

Sementara konsep SIM terus berkembang, Morton, Gorry, dan Keendari Massachusetts Institute of Technology (MIT) mengenalkan konsep baru yang diberi nama Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support Systems* - DSS). DSS adalah sistem yang menghasilkan informasi yang ditujukan pada masalah tertentu yang harus dipecahkan atau keputusan yang harus dibuat oleh manajer.

Perkembangan yang lain adalah munculnya aplikasi lain, yaitu Otomatisasi Kantor (*office automation* - OA), yang memberikan fasilitas untuk meningkatkan komunikasi dan produktivitas para manajer dan staf kantor melalui penggunaan peralatan elektronik.

Belakangan timbul konsep baru yang dikenal dengan nama *Artificial Intelligence* (AI), sebuah konsep dengan ide bahwa komputer bisa diprogram untuk melakukan proses logik menyerupai otak manusia. Suatu jenis dari AI yang banyak mendapat perhatian adalah *Expert Systems* (ES), yaitu suatu aplikasi yang mempunyai fungsi sebagai spesialis dalam area tertentu. Semua konsep di atas, baik PDE, SM, OA, DSS, EIS, maupun AI merupakan aplikasi pemrosesan



informasi dengan menggunakan komputer dan bertujuan menyediakan informasi untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

### **C. Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan dan Pengembangan Sekolah**

Sistem informasi dimanfaatkan oleh para pemakai layanan informasi guna membantu tugas penentuan kebijakan organisasi bagi para kepala sekolah. Keberadaan sistem informasi manajemen pada ujungnya berfungsi untuk menelaah informasi menjadi bahan pengambilan keputusan. Selain informasi dapat diperoleh melalui sistem ini, informasi juga bisa diperoleh dari informasi luar. Seorang kepala sekolah seringkali kelebihan informasi, namun tidak semua informasi yang diterima adalah informasi yang baik dan relevan dengan kebutuhan organisasi, akibatnya kurang akurat informasi tersebut, manajer cenderung mengalami kesalahan saat menentukan kebijakan. Sistem informasi manajemen bertugas menyaring berdasarkan keperluan organisasi, yang orientasinya untuk menunjang keefektifan pengambilan keputusan dari kepala sekolah.

Salah satu tugas penting seorang kepala sekolah adalah pengambilan keputusan yang berkenaan dengan lembaga pendidikan. Sebagai bahan pijakan pengambilan keputusan bagi kepala sekolah adalah sistem informasi manajemen. Suatu informasi bisa menjadi bahan bagi pengambil keputusan dalam tahapan tertentu, tetapi bisa pula merupakan bahan mentah bagi pengambil keputusan untuk tahapan berikutnya. Sehubungan dengan hal tersebut tantangan yang lebih besar untuk memperoleh informasi yang efisien adalah:

1. Kemampuan untuk memberikan macam dan jumlah informasi yang benar-benar dibutuhkan.
2. Menyampaikan informasi yang memenuhi persyaratan dan mudah dimengerti pimpinan sekolah. Informasi yang baik dan memenuhi persyaratan adalah: lengkap sesuai kebutuhan, terpercaya dan masih aktual (up to date). Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, maka data yang diterima juga harus lengkap. Kriteria data atau fakta yang dijadikan bahan untuk informasi ialah:



- a. relevan,
- b. lengkap / mendetail,
- c. baru,
- d. sesuai dengan tempat,
- e. tidak melanggar efisiensi kerja.

Selain yang tersebut diatas, menurut Johnson diharapkan informasi itu memiliki syarat-syarat sebagai berikut: (1) intregatif, (2) untuk jangka waktu tertentu, (3) cukup mendetil, (4) berorientasi pada masalah yang akan datang. Lebih jelas lagi yang disebut dengan informasi up to date adalah:

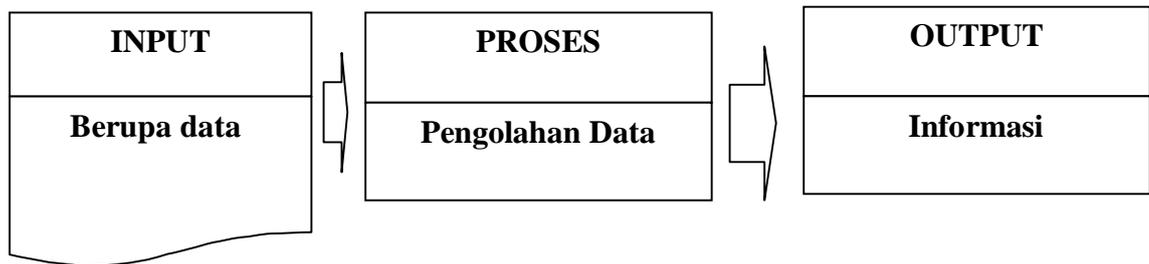
- a. Akurat: data harus bebas dari kesalahan, data hendaknya menyajikan secara wajar kondisi lingkungan yang melatar belakangi persoalan yang hendak dipecahkan.
- b. Efektivitas biaya: biaya untuk menyediakan data tidak boleh lebih dari nilai atau manfaatnya.
- c. Mutakhir: data hendaknya mencerminkan kondisi lingkungan yang terakhir dan terbaru, bukan kondisi yang sudah kadaluarsa.
- d. Dapat dipercaya: data yang digunakan spesialis harus memunculkan hasil yang sama bila digunakan orang lain dalam kondisi serupa.
- e. Dapat digunakan, selama mungkin, data hendaknya tidak perlu dirubah-rubah sebelum digunakan.

Menurut george M. Scott sistem informasi dapat dipergunakan secara nyata untuk mengendalikan oprasi, strategi, perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, pengendalian manajemen dan pemecahan masalah khusus. Batasan ini menggambarkan peran sistem informasi manajemen dalam menentukan langkah langkah organisasi, berikut pendampingan pada proses pelaksanaan. Pemecahan masalah dalam sebuah organisasi tidak menutup kemungkinan mendapat acuan solusi dari keberadaan sistem informasi manajemen.

Dengan demikian sistem informasi manajemen berperan dalam membantu tugas-tugas manajemen sekolah, mulai dari proses planning (perencanaan),

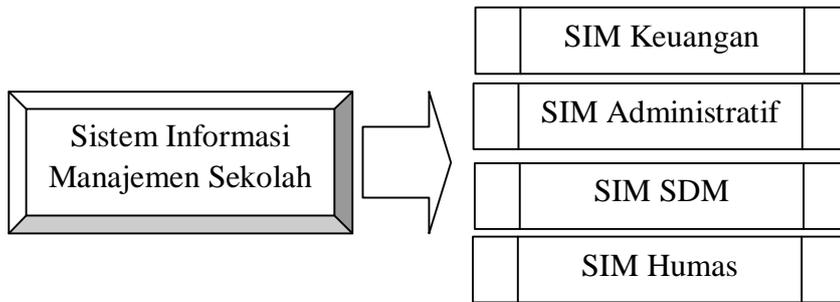


organizing (pengorganisasian), actuating (penggerakkan), hingga controlling (pengawasan). Bentuk bantuan tersebut secara khusus berupa penyediaan informasi yang berkualitas kepada kepala sekolah, hingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif. Sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun dimasa mendatang, mendukung kegiatan oprasional, manajerial, dan strategis organisasi sekolah dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.



Proses SIM dalam pengelolaan data menjadi informasi untuk pengambilan keputusan

Ada banyak teknologi yang mendukung SIM baik secara online atau offline. Tapi dasar dari aplikasi yang digunakan pada Sistem Informasi Manajemen adalah aplikasi database. sistem ini harus mampu mengolah data yang dikumpulkan pada database menjadi sebuah produk informasi yang dibutuhkan penggunanya. Sistem ini juga harus bisa membagi informasi yang diproduksinya menjadi beberapa tingkatan, sehingga setiap tingkatan hanya mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.



### Pembagian fungsi SIM dalam pengelolaan sekolah

Pada sebuah organisasi manajemen sekolah, selalu terlibat dalam serangkaian proses manajerial, yang pada intinya berkisar pada penentuan: tujuan dan sasaran, perumusan strategi, perencanaan, penentuan program kerja, pengorganisasian, penggerakan sumber daya manusia, pemantauan kegiatan operasional, pengawasan, penilaian, serta penciptaan dan penggunaan sistem umpan balik. Masing-masing tahap dalam proses tersebut pasti memerlukan berbagai jenis informasi dalam pelaksanaannya.

#### a. Penentuan Tujuan Pelaksanaan Pendidikan

Dapat dinyatakan secara aksiomatis bahwa suatu manajemen sekolah dibentuk dan dikelola untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam rangka penentuan juga pencapaian tujuan tersebut maka dibutuhkan informasi-informasi yang dapat memberikan gambaran kasar atau global tentang kecenderungan-kecenderungan yang mungkin terjadi, baik secara internal dalam lingkup sekolah itu sendiri maupun pada lingkungan di mana sekolah tersebut melakukan kegiatan pendidikannya. Informasi-informasi yang dibutuhkan tersebut secara eksternal dapat mencakup bidang politik, keamanan, ekonomi, sosial budaya, serta arah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara internal informasi yang diperlukan adalah tentang produk yang akan dihasilkan dikaitkan dengan kemampuan pihak sekolah dalam penyediaan dan penguasaan berbagai sarana, prasarana, dana dan sumber daya manusia.

#### b. Perumusan Strategi Pelaksanaan Pendidikan

Perumusan strategi disini dilakukan untuk pencapaian tujuan sekolah dalam kegiatan pendidikan. Salah satu instrumen ilmiah yang umum digunakan dalam penentuan strategi organisasi ialah SWOT, yaitu Strengths (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunities (Peluang),



dan Threats (Ancaman). Agar analisis SWOT benar-benar ampuh sebagai instrumen pembantu dalam penentuan dan pelaksanaan strategi organisasi, Diperlukan informasi mengenai kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang mungkin dihadapi oleh organisasi tersebut.

**c. Perencanaan**

Strategi yang telah dirumuskan dan ditetapkan memerlukan penjabaran melalui penelenggaraan fungsi perencanaan. Karena perencanaan merupakan salah satu hal yang penting dalam organisasi sekolah, perlu diketahui secepat mungkin berbagai resiko dan faktor-faktor yang dapat menjadi penyebab kegagalan pelaksanaan tujuan dan strategi pelaksanaan pendidikan. Informasi-informasi yang dibutuhkan dalam proses perencanaan adalah 5 W 1 H, yaitu what(apa), when(kapan), where(di mana), who(siapa), why(mengapa), dan how(bagaimana).

**d. Penyusunan Program Kerja**

Penyusunan program kerja merupakan rincian sistematis dari rencana kerja jangka waktu menengah. Keenam pertanyaan di atas harus terjawab dalam penyusunan program kerja dimana ia harus bersifat kuantitatif, menyatakan secara jelas dan konkrit hasil yang diharapkan, standar kinerja jelas, mutu hasil pendidikan ditetapkan secara pasti, dan program kerja disusun sedemikian rincinya sehingga dapat dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan operasional pendidikan.

**e. Pengorganisasian**

Organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang terikat secara formal dan hierarkis serta bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Organisasi dapat menjadi wadah dimana sekelompok orang bergabung dan menempati wilayah-wilayah tertentu untuk melakukan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Organisasi dapat pula menjadi tempat berinteraksi antar anggota organisasi tersebut maupun dengan anggota organisasi lainnya. Sedangkan organisasi sekolah adalah suatu organisasi yang



bergerak dalam bidang pendidikan. Tolok ukur keberhasilan suatu pendidikan tidak dilihat secara inkremental dari apa yang dicapai oleh masing-masing satuan kerja dari komponen tiap pegawai sekolah melainkan dari sudut pandang yang bersifat holistik dalam arti keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Penyelesaian tugas yang menjadi tanggung jawab fungsional satuan kerja tertentu memerlukan interaksi, interdependensi dan interrelasi dengan semua satuan kerja lainnya dan tentunya proses seperti ini memerlukan suatu sistem informasi yang baik.

**f. Penggerakan SDM**

Penggerakan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan fungsi yang teramat penting dalam manajemen sekaligus paling sulit. Penggerakan SDM yang tepat dan efektif memerlukan informasi yang handal. Misalnya, informasi tentang klasifikasi jabatan, informasi tentang uraian dan analisis pekerjaan, informasi tentang standar mutu pendidikan yang diterapkan dalam manajemen sekolah, dan berbagai informasi lainnya yang memungkinkan manajemen sekolah yang mengelola SDM dalam organisasi menyelenggarakan berbagai fungsinya dengan baik.

**g. Penyelenggaraan Kegiatan Operasional Pendidikan**

Penyelenggaraan kegiatan operasional merupakan bagian yang sangat penting dari keseluruhan proses manajemen sekolah dan bahkan merupakan tes apakah sebuah manajemen sekolah berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana yang benar atau tidak. Hal ini dikarenakan manajemen bersifat situasional dimana penerapan prinsip-prinsip manajemen harus diterapkan secara universal dengan memperhitungkan faktor situasi, kondisi, ruang dan waktu. Manajemen sekolah juga berorientasi pada hasil optimal dari segi produk hasil lulusan, efisiensi dan efektivitas kerja, sehingga penyelenggaraan kegiatan operasional pendidikan yang baik dan tepat hanya akan terwujud bila didukung dengan berbagai informasi yang tepat pula yang terdapat dalam sistem informasi manajemen sekolah.



#### **h. Pengawasan**

Pengawasan diperlukan atas pertimbangan bahwa penyelenggaraan seluruh kegiatan operasional memungkinkan terjadi kesalahan yang berarti dapat berakibat pada tidak terwujudnya tingkat efisiensi, efektivitas dan produktivitas yang diharapkan. Oleh karena itu, kegiatan pengawasan jelas memerlukan sekaligus menghasilkan informasi tentang penyelenggaraan berbagai kegiatan proses pendidikan yang sedang terjadi.

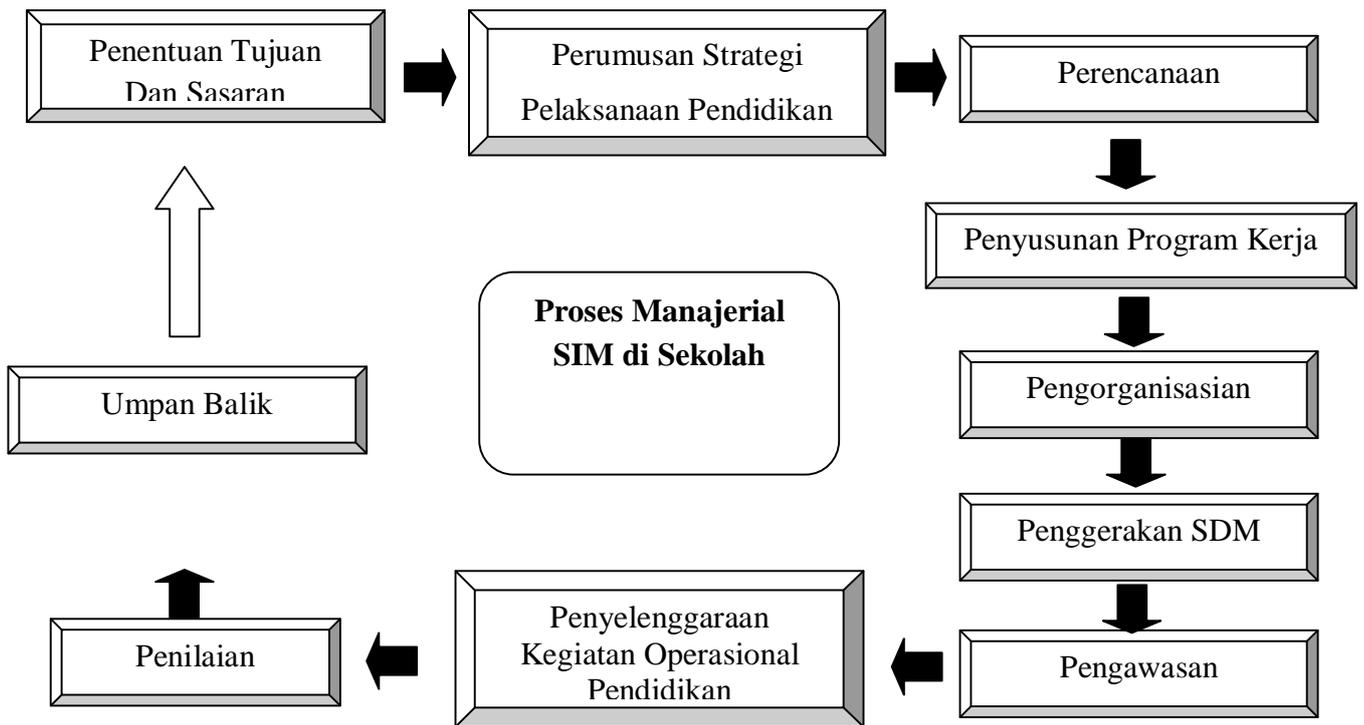
#### **i. Penilaian**

Seperti halnya dalam pengawasan, informasi dalam proses penilaian juga sangat dibutuhkan. Informasi ini dapat diperoleh melalui berbagai wawancara, penyebaran kuesioner kepada pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses manajemen sekolah yang dianggap mengetahui pengetahuan mendalam tentang seluruh proses manajerial, dan teknik-teknik lainnya yang dipandang perlu dan tepat digunakan dalam penerapan dalam pengambilan keputusan kepala sekolah.

#### **j. Sistem Umpan Balik**

Semua informasi yang diperoleh—terutama dari hasil penilaian—diumpanbalikkan kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan manajerial sekolah, termasuk kepada para peserta didik, pendidik, tenaga administrasi sekolah, kepala sekolah, dan pihak-pihak lain yang mendukung berjalanya proses pendidikan di sekolah.

Penjelasan di atas membuktikan bahwa informasi sangat dibutuhkan dalam pengembangan suatu organisasi terutama dalam dibidang pendidikan. Untuk membangun informasi yang handal dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang mampu menampung dan mengolah data serta menghasilkan informasi yang tepat dan akurat setiap saat sebagai bahan pengambilan keputusan kepala sekolah untuk tercapainya tujuan pendidikan. Tanpa dukungan SIM yang tangguh, maka akan sulit pengelolaan sekolah yang baik akan terwujud, karena SIM menolong lembaga-lembaga bidang apapun dalam mengintegrasikan data, mempercepat dalam memperoleh informasi dalam pengambilan keputusan.



## PENUTUP

### Kesimpulan

Setiap organisasi dalam menjalankan aktivitasnya selalu memerlukan informasi dalam pengambilan keputusan. Informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah merupakan suatu data yang diproses terlebih dahulu sehingga menghasilkan sebuah informasi dan proses ini dinamakan Sistem Informasi Manajemen. Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (*intregeted*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sekolah merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Dalam menjalankan aktivitasnya sekolah memerlukan Sistem Informasi Manajemen yang digunakan dalam pengambilan keputusan terutama bagi kepala sekolah dalam mengelola pendidikan di sekolah sehingga tujuan pendidikan dari sekolah tersebut dapat dicapai sesuai dengan rencana awal yang telah di tentukan sebelumnya.



## Daftar Pustaka

<http://www.gudangmateri.com/2010/07/komponen-sistem-informasi-manajemen.html>

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2178808-peran-sistem-informasi-manajemen-sekolah/#ixzz1q8ifSaxw>

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2178808-peran-sistem-informasi-manajemen-sekolah/>



**PERAN ATAU FUNGSI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM  
PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SEKOLAH**

**Di Susun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah**

**Sistem Informasi Manajemen**

**Dosen Pengampu: Drs. Syamsu Hadi, M.Si.**

**Lyna Latifah, S.Pd., S.E.,M.Si.**

**Oleh:**

<b>AHMAD SAEROJI</b>	<b>(7101409002)</b>
<b>MOHAMAD WAHYU ISMAIL</b>	<b>(7101409027)</b>
<b>MONIKA PRATIWI</b>	<b>(7101409237)</b>
<b>AGUNG SURYA TAMA</b>	<b>(7101409079)</b>

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**